PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA KARTU TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI II TANGGULTURUS KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

DWI SUSANTI
NPM. 11.1.01.10.0402P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DWI SUSANTI
NPM. 11.1.01.10.0402P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA KARTU TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI II TANGGULTURUS KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd	MUHAMAD BASORI,S.PD.I.,M.PD
NIDN. 0725076201	NIDN.0721048003

ii

Skripsi oleh:

DWI SUSANTI

NPM: 11.1.01.10.0402P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA KARTU TERHADAP KEMAMPUAN MENGKLASIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI II TANGGULTURUS

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 06 Agustus 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd _____
2. Penguji I : MUHAMAD BASORI,S.PD.I., M.PD _____
3. Penguji II : SUTRISNO SAHARI, S.PD., M.PD _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* Didukung Media Kartu Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri II Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015

DWI SUSANTI
11.1.01.10.0402P
FKIP-PGSD
Susantidwi178@gmail.com
Drs.Bambang Soenarko, M.Pd dan Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: DWI SUSANTI: Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* Didukung Media Kartu Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri II Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016,Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan Model Pembelajaran *Konvensional* yang hanya berpusat kepada guru sehingga terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa cenderung pasif, tidak kreatif, tidak berani mengemukakan pendapat, maupun bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa lebih mudah dalam penguasaan, salah satu cara adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation (GI)***.** Siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Design penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. populasi dan sampael dari penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri II Tanggulturus sejumlah 30 siswa. Instrumen penelitian adalah *pre-tes* dan *post-tes*, data analisis adalah menggunakan analisis uji-t. Ada pengaruh penggunaan Model *Group Investigation (GI)* didukung media kartu terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV dengan t_{hitung} sebesar -8,088 dan t_{tabel} sebesar 1,66980.

Kata Kunci: Pengaruh, *Konvensional*, *Group Investigation*, dan Pendekatan Korelasional.

1.LATAR BELAKANG

Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi siswa secara tidak seimbang pada giliranya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat pertikular dan parsial.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

SD Negeri II Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV dilakukan dengan Model Pembelajaran *Konvensional* yang hanya berpusat kepada guru. Menurut data yang didapat bahwa data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas IV SD Negeri II Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2015, dengan KKM 70 untuk nilai rata-rata UTS 60 dan sebanyak 40 % ketuntasan klasikal sehingga ada 60% belum mencapai KKM.

Dengan demikian guru perlu membenahi model yang digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam penguasaan. Salah satu cara adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation (GI)***.** Di dalam pembelajaran ini siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4–6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Keunggulan dari Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation (GI)* adalah untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dapat ditempuh melalui pengembangan proses kreatif menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu yang secara eksplisit mendukung kreativitas dan untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

2. METHODOLOGY

Dalam penelitian ini mengambil jenis desain penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan. Variabel eksperimental adalah kondisi yang hendak diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap penggolongan atau pengelompokan. Untuk mengetahui pengaruh variabel itu, kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimental dan kontrol. Pada penelitian ini, hipotesisnya membandingkan hasil post-tes Kelompok Eksperimen dengan post-tes Kelompok Kontrol untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* didukung media kartu terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanan.

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah Kelas IV SD Negeri II Tanggulturus sebagai Kelompok Ekperimen sejumlah 30 siswa dan Kelas IV SD Negeri II Besuki sebagai Kelompok Kontrol sejumlah 34 siswa.

Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: 1) Kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dengan penggunaan Model Pembelajaran *Konvensional* didukung media kartu belum memenuhi KKM. 2) Kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dengan penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* didukung media kartu sudah memenuhi KKM. 3) Ada pengaruh penggunaan Model *Group Investigation (GI)* didukung media kartu terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasaarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -8,088 dan t_{tabel} sebesar 1,66980.

3. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya, peneliti memberikan *pre-tes* and *post-tes* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Model pembelajaran *Group Investigation* didukung media kartu dan Model pembelajaran *Konvensional* didukung media kartu. Data yang diperoleh peneliti bisa dilihat dalam tabel berikut

1. Kelompok Kontrol

Setelah dilakukan tes yang berupa *pre-tes* dan *post-tes* maka hasil nilai yang diperoleh pada halaman berikut.

Tabel 4.1.: Tabel Distribusi Frekuensi tentang Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Makanannya (Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelompok Kontrol)

	Nilai	Pre-tes			Post-tes		
		FA	FR	FK	FA	FR	FK
1.	91 – 100	0	0 %	34	0	0 %	34
2.	81 – 90	1	2,9 %	34	1	2,9 %	34
3.	71 – 80	8	23,5 %	33	7	20,6 %	33
4.	61 – 70	5	14,7 %	25	9	26,5 %	26
5.	51 – 60	18	53 %	20	13	38,2 %	17
6.	41 – 50	2	5,9 %	2	4	11,8 %	4
7.	31 – 40	0	0 %	0	0	0 %	0
JUMLAH		34	100 %		34	100 %	

Apabila tabel di atas digunakan dalam

diagram nampak seperti di bawah ini:

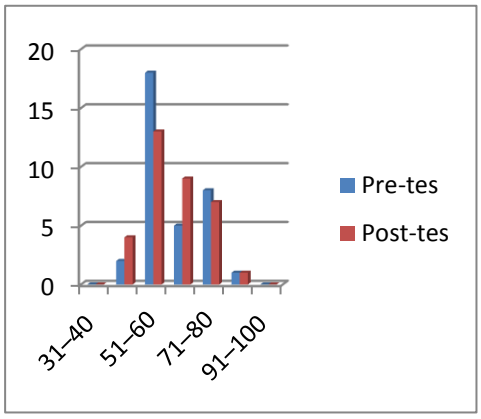

Gambar 4.1.: Histogram *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelompok Kontrol

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas bahwa responden terdiri dari 34 orang. Grafik yang berwarna biru menandakan hasil *pre-tes* dan grafik yang berwarna merah menandakan hasil *post-tes*. Dari Tabel dan grafik menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari hasil *pre-tes* terdapat pada rentang nilai 81-90 mencapai 2,9% dengan responden sebanyak 1 orang. Nilai terendah dari hasil *pre-tes* terdapat pada rentang nilai 41-50 mencapai 5,9% dengan responden sebanyak 2 orang, sedangkan nilai tertinggi dari hasil *post-tes* terdapat pada rentang nilai 81-90 mencapai 2,9% dengan responden sebanyak 1 orang. Nilai terendah dari hasil *post-tes* terdapat pada rentang nilai 41-50 mencapai 11,8% dengan responden sebanyak 4 orang.

2. Kelompok Eksperimen

Setelah dilakukan tes yang berupa *pre-tes* dan *post-tes* maka hasil nilai yang diperoleh pada halaman berikut.

Tabel 4.2.: Tabel Distribusi Frekuensi tentang Kemampuan Mengklasifikasi Hewan Berdasarkan Makanannya (Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelompok Eksperimen)

	Nilai	Pre-tes			Post-tes		
		FA	FR	FK	FA	FR	FK
1.	91 – 100	1	3,3 %	30	2	6,7 %	30
2.	81 – 90	6	20 %	29	9	30 %	28
3.	71 – 80	7	23,3 %	23	16	53,3 %	19
4.	61 – 70	4	13,3 %	16	3	10 %	3
5.	51 – 60	11	36,7 %	12	0	0 %	0
6.	41 – 50	1	3,3 %	1	0	0 %	0
7.	31 – 40	0	0 %	0	0	0 %	0
JUMLAH		30	100 %		30	100 %	

Sumber: Lampiran 7.c

Apabila tabel di atas digunakan dalam diagram nampak seperti di bawah ini:

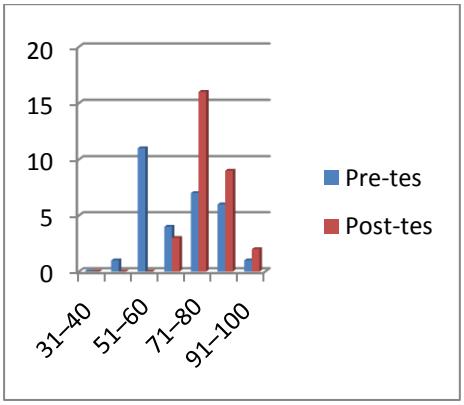

Gambar 4.2.: Histogram *Pre-tes* dan *Post-tes* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas bahwa responden terdiri dari 30 orang. Grafik yang berwarna biru menandakan hasil *pre-tes* dan grafik yang berwarna merah menandakan hasil *post-tes*. Dari Tabel dan grafik menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari hasil *pre-tes* terdapat pada rentang nilai 91-100 mencapai 3,3% dengan

responden sebanyak 1 orang. Nilai terendah dari hasil *pre-tes* terdapat pada rentang nilai 41-50 mencapai 3,3% dengan responden sebanyak 1 orang, sedangkan nilai tertinggi dari hasil *post-tes* terdapat pada rentang nilai 91-100 mencapai 6,7% dengan responden sebanyak 2 orang. Nilai terendah dari hasil *post-tes* terdapat pada rentang nilai 61-70 mencapai 10% dengan responden sebanyak 3 orang.

Hasil uji perbedaan *Post-tes* antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13.: Statistik Tabel 4.14.: Hasil Uji *Independent t-test*

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Post-tes GK	34	61.76	10.195	1.748
	Post-tes GE	30	79.47	6.704	1.224

Sumber: Lampiran 9.b

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	9.544	.003	-8.088	62	.000	-17.702	2.189	-22.077	-13.327
Equal variances not assumed			-8.294	57.544	.000	-17.702	2.134	-21.975	-13.429

Sumber: Lampiran 9.b

Data hasil perhitungan uji-t *Independent Sample t-test* di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 62, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikan 5% atau 0.05 yang berarti bahwa H_o ditolak dan terdapat pengaruh yang sangat signifikan.

PEMBAHASAN

Deskriptif

1. **Penggunaan Model Pembelajaran *Konvensional* didukung media kartu berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri II Tanggulturus Kec. Besuki Kab. Tulungagung dengan ketuntasan di bawah 75%.**

   Frekuensi *Post-tes* Kelompok Kontrol. Apabila nilai ketuntasan adalah 75, maka yang bernilai 75 ke bawah ada sejumlah 30 orang dari 34 responden dengan prosentase sebesar 88,2% dengan nilai rata-rata 61,76.

2. **Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri II Tanggulturus Kec. Besuki Kab. Tulungagung mengalami peningkatan dengan ketuntasan di atas 75%.**

   Frekuensi *Post-tes* Kelompok Eksperimen. Apabila nilai ketuntasan adalah 75, maka yang bernilai 75 ke bawah ada sejumlah 10 orang dari 30 responden dengan prosentase sebesar 20% dengan nilai rata-rata 79,47.

3. **Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan Model Pembelajaran *Konvensional* didukung media kartu dibanding dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa SD kelas IV Negeri II Tanggulturus Kec. Besuki Kab. Tulungagung.**

Hasil Uji t *Post-tes* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen. *Post-tes* Kelompok Kontrol dan *Post-tes* Kelompok Eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar -7,489 dan Signifikansi 0,00 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,04227. Tanda negatif menunjukkan bahwa rata-rata *Post-tes* Kelompok Kontrol lebih rendah dari pada *Post-tes* Kelompok Eksperimen

Simpulan, Implikasi, dan Saran

Berdasarkan data analisis di bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dengan penggunaan Model Pembelajaran *Konvensional* didukung media kartu pada siswa kelas IV belum memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 61,76. 2) Kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dengan penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* didukung media kartu sudah memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 79,47. 3) Ada pengaruh penggunaan Model *Group Investigation (GI)* didukung media kartu terhadap kemampuan mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV dengan t_{hitung} sebesar -8,088 dan t_{tabel} sebesar 1,66980.

Demi sukses dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai komponen yang paling berperan diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan disukai peserta didik. Keterbatasan dan segala bentuk kelebihan dan kekurangan merupakan hal yang wajar dan perlu dimengerti. Jadi, carilah dan gunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar yang baik kemudian bisa memunculkan minat belajar yang tinggi dari peserta didik ditunjang dengan gaya mengajar yang terbaik dari guru yang menghasilkan situasi belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga diharapkan bisa meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian ini belum sempuna dan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga sangat membutuhkan saran-saran yang membangun untuk penelitian mendatang terutama yang berkaitan tentang Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* didukung media kartu.

DAFTAR PUSTAKA

A.M., Sardiman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
----------. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Achmad Sugandi, dkk. 2004. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK UNNES.
Agus, Suprijono. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
Aqib, Zainal. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Penerbit Yrama Widya.
Arief S. Sadiman, dkk. 2007. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
Ary, Donald. 2006. Introduction to Research in Education. Canada: Thomson Corporation
Aunurrahman, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
Creswell, Jhon W. 2009. Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches, USA: SAGE Pubication. Inc
Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
Djamarah dan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
Isjoni. 2009. Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
Jauhar, Muhammad. 2011. Implementasi Paikem dari BEHAVIORISTIK sampai KONTRUKTIVISTIK. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser.
Kamdi, Waras. 2008. Project-Based Learning: Pendekatan Pembelajaran Inovatif. Makalah Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Guru SMP dan SMA Kota Tarakan. Malang: Universitas Malang.
Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005, No 157. Sekretariat Negara. Jakarta.
Rositawaty, S. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
Setiawan, Ebta. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia: kbbi.web.id. Diakses tanggal 29 Desember 2015
Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
Tukiran, Taniredja. Elfi, Miftah Faridli. Sri, Harmianto. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta.
Winataputra, Udin. 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka